

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai karakter tokoh utama dalam komik *Lästermaul und Wohlstandskind: Neue Berliner Geschichten* karya Tim Dinter, dapat disimpulkan bahwa tokoh utama *der Mann* memiliki 39 karakter, yakni tipe *Melancholiker* sejumlah 17 kali, tipe *Phlegmatiker* sejumlah 9 kali, tipe *Sanguiniker* sejumlah 7 kali, dan tipe *Choleriker* sejumlah 6 kali.

Selanjutnya terdapat 43 karakter tokoh utama *die Frau*, yaitu tipe *Melancholiker* sebanyak 22 kali, tipe *Choleriker* sebanyak 16 kali, tipe *Phlegmatiker* sebanyak 4 kali, dan tipe *Sanguiniker* sebanyak 1 kali.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam komik tersebut, tokoh utama *der Mann* dan tokoh utama *die Frau* dilukiskan sebagai tokoh yang berkemauan keras, berterus terang, percaya diri, banyak akal, suka meremehkan, suka bertengkar, egosentris, mudah marah, peka, tertib, setia, terencana, idealis, penuh perhatian, bijaksana, suasana hati mudah berubah, skeptis, pemikir, pesimis, penakut, pencemas, sabar, toleran, tenang, acuh tak acuh, spontan, plintat-plintut, dan pelupa.

B. Implikasi

Bagi penikmat karya sastra, khususnya penikmat karya sastra Jerman, penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai karakter tokoh yang digambarkan dalam komik *Lästermaul und Wohlstandskind: Neue Berliner Geschichten* karya Tim Dinter. Selanjutnya bagi pembelajar bahasa Jerman khususnya mahasiswa, penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan mengenai karakter tokoh dalam sebuah karya sastra khususnya komik, yang dianalisis menggunakan tipologi temperamen dari Hippokrates. Selain itu bagi peneliti lain, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang diuraikan, saran yang dapat peneliti sampaikan adalah, bahwa komik *Lästermaul und Wohlstandskind: Neue Berliner Geschichten* karya Tim Dinter dapat digunakan sebagai materi tambahan untuk mahasiswa yang sedang mengikuti mata kuliah Literatur, khususnya mengenai karakter tokoh dalam karya sastra, khususnya dalam komik.